

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini berupa perancangan motif tenun Sipirok pada kain tenun menggunakan teknik pengembangan dengan menerapkan teknik stilasi pada motif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)*, dengan tahap pengembangan 4D oleh Thiagarajan, dkk yang terdiri dari 4 tahapan yaitu:

(1) tahap pendefinisian (*define*), meliputi analisis awal dan analisis kebutuhan konsumen (2) tahap perancangan (*design*), meliputi pemilihan motif dan mengumpulkan teori (3) Tahap pengembangan (*develop*), meliputi validasi ahli (*expert appraisal*), revisi produk ; (4) tahap penyebaran (*desseminate*). Setelah keempat tahapan pengembangan ini dilalui, maka produk dari penelitian pengembangan ini adalah rancangan desain motif tenun Sipirok pada kain tenun.

2. Pertimbangan penggunaan motif yang telah dikembangkan ditinjau dari segi motif, desain dan tenun, dimana masing-masing pertimbangan dilakukan oleh para ahli, yaitu 1 ahli motif, 1 ahli desain dan 1 ahli tenun. Ahli desain memberikan penelitian dengan perolehan skor rata-rata

sebesar 91,65% berarti termasuk dalam kriteria sangat layak. Ahli tenun memberikan penilaian dengan perolehan skor rata-rata sebesar 94,1% berarti termasuk dalam kriteria sangat layak. Ahli motif memberikan penilaian dengan perolehan skor rata-rata sebesar 93% berarti termasuk dalam kriteria sangat layak.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari skor rata-rata ahli desain, ahli motif dan ahli tenun Sipirok bahwa perancangan motif tenun sipirok pada kain tenun dinyatakan sangat layak untuk dikembangkan.

## 5.2. IMPLIKASI

Pertumbuhan dalam industri tekstil sejalan dengan kebutuhan manusia sebab perbedaan kebutuhan dijawab oleh industri melalui penyediaan produk yang berbeda. Seiring dengan perkembangan zaman, pelaku industri dituntut untuk dapat menciptakan produk yang khas agar produk mereka diminati dan laku ketika dipasarkan. Kekhasan produk tersebut kemudian memperlihatkan posisinya dalam menjawab kebutuhan pasar, salah satunya lewat cara pengolahan produk seperti pengembangan motif. Pemanfaatan pengembangan motif pada tenun membutuhkan pengerjaan tangan yang tinggi dan dapat dijadikan sebagai produk yang lebih eksklusif untuk menjawab tingkat kebutuhan konsumen

Adanya perancangan motif tenun Sipirok pada kain tenun merupakan salah satu upaya penting dalam memelihara kepedulian terhadap tekstil tenun. Selain itu, juga sebagai upaya untuk menjaga orisinalitas proses pembuatan motif. Saat ini, tenun yang banyak beredar dipasaran merupakan hasil buatan.

### 5.3 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan tersebut maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Perancangan motif tenun sebaiknya dikembangkan sesuai dengan kebutuhan konsumen dan minat pasar, misalnya untuk kebutuhan *fashion* sehingga pada pengembangan yang lebih lanjut dapat membuka peluang pasar yang lebih luas.
2. Perancangan motif tenun Sipirok dapat dimanfaatkan oleh pengrajin sebagai upaya untuk melestarikan produk tekstil agar masyarakat tertarik untuk menggunakannya.
3. Dikarenakan Perancangan motif tenun sipirok pada kain tenun ini hanya sampai desain motif sebaiknya perancangan motif diteruskan oleh peneliti lain agar sampai pada tujuan penelitian ini.